

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS BERITA MELALUI MEDIA
PEMBELAJARAN *GOOGLE CLASSROOM* PADA SISWA KELAS VIII
SMP PANGUDI LUHUR JAKARTA**

TESIS

**Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Magister Pendidikan**

Oleh

**GREGORIUS AGUNG DWI WARDOYO
1809057014**



Uhamka
SEKOLAH PASCASARJANA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH Prof. Dr. HAMKA
2020**

ABSTRAK

Gregorius Agung Dwi Wardoyo, Peningkatan Kemampuan Menulis Berita Melalui Media Pembelajaran *Google Classroom* Pada Siswa Kelas VIII SMP Pangudi Luhur Jakarta. Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Juli 2020.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana proses pembelajaran keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur Jakarta dan meningkatkan hasil keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur Jakarta melalui Media pembelajaran *google classroom*. Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui model pembelajaran *google classroom* dapat meningkatkan proses pembelajaran menulis berita siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur Jakarta. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Pangudi Luhur Jakarta yang berjumlah 27 orang. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, tes dan Telaáh Pustaka. Hasil Penelitian proses pembelajaran menulis narasi siswa melalui model *google classroom* pada siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur Jakarta, yaitu siswa menuliskan apa yang mereka dapatkan saat pembelajaran dengan media *google classroom*, juga berimbas pada meningkatnya hasilnya kemampuan menulis berita pada siswa kelas VIII. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan keterampilan menulis berita dari aspek pemahaman isi, ketepatan struktur kalimat, tata bahasa, ejaan dan tata tulis. Hasil Perolehan penelitian siklus I dari hasil tes siswa kompetensi inti 3 (pengetahuan) muatan pelajaran bahasa Indonesia materi menulis teks berita pada proses pembelajaran siklus I diperoleh skor rata-rata siswa kelas VIIIA SMP Pangudi Luhur Jakarta adalah 72 dan ketuntasan kelas mencapai 35%, ini artinya hasil rata-rata kelas dan ketuntasan kelas ini belum mencapai Kriteria Batas Minimum 75 berdasarkan KBM satuan pendidikan. Karena peningkatan hasil rata-rata kelas dan ketuntasan kelas belum maksimal, maka dilanjutkan ke siklus II. Dari Hasil Siklus II kemampuan menulis berita melalui model pembelajaran *google classroom* pada siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur Jakarta dari hasil nilai kognitif siswa pada pertemuan kedua untuk rata-rata kelas sudah mencapai KBM satuan pendidikan yaitu 78. Secara persentase jumlah siswa yang mencapai KBM dapat dinyatakan berhasil karena dari 27 siswa dinyatakan tuntas berdasarkan KBM satuan pendidikan, yaitu 100%.

Kata Kunci: Menulis Berita, *Google Classroom*, SMP Pangudi Luhur Jakarta

ABSTRACT

Gregorius Agung Dwi Wardoyo, The Enhancement of News Writing Skills through Google Classroom Learning Model to Eight (VIII) Grade Students of SMP Pangudi Luhur Jakarta. A Thesis. Post Graduate Study of Prof. DR. Hamka Muhammadiyah University. July 2020.

The objectives of this research are to understand the learning process of news writing skills of eight (VIII) grade students of SMP Pangudi Luhur Jakarta and to enhance the result of news writing skills of eight (VIII) grade students of SMP Pangudi Luhur Jakarta. The hypothesis of this research is by using Google Classroom learning model can enhance the learning process and the result of news writing skills of eight (VIII) grade students of SMP Pangudi Luhur Jakarta. The research populations are 27 of eight (VIII) grade students of SMP Pangudi Luhur Jakarta. The method used in this research is a Class Action Research method. This Class Action Research has been done in two stages, each stage consists of four steps, which are planning, implementation, observation, and reflection. The instrument used in this research are observation sheets, test, and library study research. The research result of students' narrative writing learning process through google classroom method to eight grade students of SMP Pangudi Luhur Jakarta that is by writing things that they have got during their learning using Google Classroom. The research also shows the enhancement of eight grade students' of SMP Pangudi Luhur news writing skills. The research shows that there are enhancements on students' news writing skills from the aspects of contents' comprehension, the accuracy of sentence structure, grammar, spellings, and punctuations. The research result of first stage that is taken from students' test result of third main competency (knowledge) in Indonesian language subject about news writing of eight grade students of SMP Pangudi Luhur Jakarta shows the average scores of 72 and 35 % of the class' comprehension. This means that the average class' result and comprehension has not reached the Minimum Comprehension Criteria of 75 based on Minimum Criteria of Learning Comprehension of educational stages. The research of the first stage shows that the average class' result and comprehension is below minimum requirements. Therefore, the research continues to the second (II) stage.

The second stage research shows that news writing skills using Google Classroom learning model to eight grade students of SMP Pangudi Luhur has reached the minimum learning requirement of 78, based on students' cognitive result on the second meeting. There are 27 students who passed the minimum learning requirements. It means that 100 % students has passed the minimum learning requirements.

Key words: News Writing, Google Classroom, SMP Pangudi Luhur Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS BERITA MELALUI MEDIA
PEMBELAJARAN *GOOGLE CLASSROOM* PADA SISWA KELAS VIII
SMP PANGUDI LUHUR JAKARTA**

Oleh
GREGORIUS AGUNG DWI WARDOYO
1809057014

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal 12 Agustus 2020

Komisi Penguji Tesis	Tanda Tangan	Tanggal
1. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd. (Ketua Penguji)		17/4/2021
2. Dr. Hj. Wini Tarmini, M.Hum. (Sekretaris Penguji)		16/4-2021
3. Dr. Hj. Wini Tarmini, M.Hum. (Anggota Penguji, Pembimbing 1)		16/4-2021
4. Dr. Imam Safii, M.Pd (Anggota Penguji, Pembimbing 2)		16/4-2021
5. Prof. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum. (Anggota Penguji 1)		16/4-2021
6. Dr. Hj. Nini Ibrahim, M.Pd. (Anggota Penguji 2)		16/4-2021

Jakarta, 17 April 2021

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah Penelitian	8
1. Fokus Penelitian	8
2. Ruang Lingkup Penelitian	9
3. Perumusan Masalah	9
C. Kegunaan Hasil Penelitian	9
BAB II. KAJIAN TEORITIS	
A. Menulis Berita.....	11
1. Pengertian Menulis	11
2. Pengertian Menulis Berita	14
B. Teknik Menulis Berita	17
C. Pembelajaran Menulis Berita	20
D. Pengertian Media	21

E. Pengertian Pembelajaran	23
F. E-learning	29
G. Google Classroom.....	33
1. Pengertian <i>Google Classroom</i>	33
2. Fungsi <i>Google Classroom</i>	34
3. Kelebihan dan Kekurangan <i>Google Classroom</i>	35
H. Hasil Penelitian yang Relevan	37
I. Hipotesis Tindakan	39
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Metode Penelitian	42
1. Design Siklus Tindakan	42
2. Peran Peneliti dalam Penelitian	43
3. Jenis data atau informasi yang dikumpulkan	46
4. Sumber data atau informasi	46
5. Teknik dan instrumen pengumpulan data	47
6. Pengolahan dan Teknik analisis data	48
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	52
B. Verifikasi Kebasahan Data.....	55
C. Analisis Data	56
1. Prasiklus.....	57

2. Siklus I	59
3. Siklus II	63
D. Pemetaan Hasil	67
1. Pemetaan Data Siklus	70
2. Interpretasi Hasil	74
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	77
B. Implikasi	78
C. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	



Uhamka
SEKOLAH PASCASARJANA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Verifikasi keabsahan data	55
Tabel 4.2 Perolehan Nilai Siswa prasiklus	57
Tabel 4.2 Perolehan Nilai Siswa siklus I	68
Tabel 4.3 Perolehan Nilai Siswa siklus II	70



Uhamka
SEKOLAH PASCASARJANA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada abad ke-21 telah terjadi berbagai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat. Hal ini ditandai dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi yang menyebar secara cepat dan luas dalam setiap bagian kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan. Dalam bahasa sederhana, teknologi informasi dan komunikasi adalah medium interaktif yang digunakan untuk berkomunikasi jarak jauh dalam rangka tukar-menukar informasi (media pengirim dan penerima pesan jarak jauh). Terjadinya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia pendidikan, menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam proses kegiatan pembelajaran agar tercapainya tujuan dari pembelajaran.

Adapun tujuan dan fungsi pendidikan tertuang dalam pasal 3 Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yakni: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara

yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.65 tahun 2013 tentang pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran. Penggunaan teknologi informasi menjadikan kegiatan pembelajaran disekolah menjadi lebih menarik, aktif dan kreatif. Tujuannya untuk mendorong penyelenggraan pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan demikian, pembelajaran dengan integrasi teknologi informasi merupakan upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas kegiatan belajar mengajar.

Media pembelajaran dengan kemampuan menulis berita merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah. Kegiatan menulis berita menjadikan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dan merangsang kemampuan siswa dalam merangkai kata. Akan tetapi, dalam penerapannya banyak orang mengalami kesulitan untuk membiasakan siswa belajar menulis berita. Penyebabnya adalah kesalahan dalam hal pengajaran yang terlalu kaku sehingga menimbulkan kesan bahwa menulis berita itu sulit. Belum banyak guru yang bisa menyuguhkan materi pelajaran dengan cara yang tepat dan menarik. Maka dari itu, wajar jika murid pun akhirnya tidak mampu dan tidak menyukai pelajaran menulis berita.

Seseorang enggan menulis berita karena tidak tahu untuk apa dia menulis berita, merasa tidak berbakat menulis berita, dan merasa

tidak tahu bagaimana harus menulis berita. Mereka juga mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat, terbatasnya kosa kata yang dimiliki, dan kurangnya imajinasi atau kreativitas untuk berpikir saat menulis berita. Ketidaksukaan tak lepas dari pengaruh lingkungan, keluarga, dan masyarakatnya, serta pengalaman pembelajaran menulis berita atau mengarang di sekolah yang kurang memotivasi dan merangsang minat.

Dalam pelaksanaannya, guru SMP dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih belum dapat mengupayakan kemampuan menulis berita secara optimal dengan mengupayakan media dan strategi dalam pembelajaran. Ternyata tidak semua aspek kemampuan berbahasa dapat ditanamkan dengan mudah kepada anak. Banyak faktor menjadi kendala dalam pengajaran bahasa salah diantaranya adalah penggunaan media pembelajaran. Guru sering mengalami kesulitan untuk memilih media yang tepat sehingga pembelajaran menulis berita kurang diperhatikan oleh siswa maupun guru.

Selain itu sebagian guru memandang bahwa keberhasilan siswa lebih banyak dilihat dari nilai yang diraih dalam tes, ulangan umum, dan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Nilai-nilai dari tes itulah yang dijadikan barometer keberhasilan pengajaran. Guru hanya memberikan latihan atau pembahasan terhadap soal-soal yang bersifat reseptif, seperti membaca, bukan soal-soal yang bersifat produktif, seperti berbicara dan menulis berita.

Kemampuan menulis berita tidak akan datang secara otomatis tetapi harus melalui latihan, praktik yang banyak, dan teratur. Pembelajaran menulis berita di sekolah sebagai wadah untuk mengembangkan potensi siswa dalam hal tulis-menulis berita pada diri siswa. Guru dalam hal ini tidak saja berperan untuk mentransmisikan dan mengembangkan pengetahuan serta kemampuan, tetapi juga nilai yang berkenaan dengan kemampuan menulis berita serta menumbuhkan budaya tulis-menulis berita pada diri siswa.

Pembelajaran menulis berita akan dapat terlaksana dengan baik apabila ada kerja sama yang baik antara guru dan siswa. Selain itu cara guru dalam mengajar juga sangat berpengaruh. Cara mengajar guru dalam mengajarkan sastra kebanyakan masih menggunakan cara tradisional seperti ceramah dan penugasan. Cara tersebut jika digunakan terus-menerus dapat menimbulkan kebosanan pada diri siswa. Guru juga jarang sekali menggunakan media dalam pembelajaran sastra termasuk pembelajaran menulis berita.

Media pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Sebuah media pembelajaran yang menarik akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan efektif akan mudah diterima oleh siswa sehingga siswa akan mudah

menerima pelajaran yang diberikan. Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pelajaran.

Media pembelajaran juga sangat diperlukan dalam motivasi siswa dan pembelajaran menulis berita. Selama ini dalam pembelajaran menulis berita guru kurang mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran. Hal ini terjadi juga di SMP Pangudi Luhur Jakarta. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, diketahui bahwa media pembelajaran kurang optimal digunakan pada pembelajaran sastra di SMP tersebut. Guru hanya menggunakan media ceramah dan penugasan dalam kegiatan belajar di kelas. Guru pernah menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran sastra, yaitu dalam pembelajaran apresiasi puisi. Media yang digunakan dalam pembelajaran apresiasi puisi tersebut yaitu dengan menggunakan rekaman pembacaan puisi.

Berdasarkan keadaan tersebut, maka perlu dilakukan sebuah pembaruan dalam pembelajaran menulis berita. Salah satu pembaruan tersebut adalah dengan mengajarkan menulis berita menggunakan media belajar *google classroom*. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia banyak media mengajar yang dapat digunakan, namun tidak setiap media mengajar cocok dengan materi pokok bahasan yang diajarkan. Berbagai media dan media yang dipakai oleh guru seperti media ceramah, penggunaan power point, diskusi dan tanya jawab rupanya masih kurang dalam memfasilitasi siswa untuk belajar lebih serius khususnya belajar

bahasa Indonesia khususnya materi menulis berita. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era industri 4.0 telah memiliki pengaruh besar terhadap proses pembelajaran. Menurut Keengwe & Georgina (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa perkembangan teknologi memberikan perubahan terhadap proses pengajaran dan pembelajaran.

Internet yang semakin luas dan canggih sebagai alat sarana untuk mempermudah pembelajaran. Pembelajaran berbasis daring (*online*) dibutuhkan sebagai sarana atau alat untuk pendukung proses pembelajaran saat ini. Salah satu media teknologi yang sering digunakan saat ini adalah aplikasi pada telepon genggam atau ponsel. Hasil penelitian Gheytsi et al., (2015) menunjukkan bahwa siswa yang banyak berinteraksi dengan aplikasi di telepon genggam lebih mudah memahami isi teks bacaan. Banyak berbagai macam media pembelajaran yang ada namun belum digunakan guru secara maksimal. Salah satunya adalah penggunaan media aplikasi *google classroom* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Desain dari Google Classroom sudah tidak asing lagi bagi siswa karena mereka sudah menggunakan beberapa produk dari Google via akun Google Apps (Izenstark dan Leahy, 2015).

Penggunaan *Google Classroom* sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara cepat dan akurat kepada siswa (Hardiyana, 2015). *Google Classroom* di desain untuk empat pengguna yaitu pengajar, siswa, wali dan administrator. Kelebihan aplikasi *Google Classroom* dibandingkan dengan aplikasi lain yaitu aplikasi *Google Classroom* dapat digunakan untuk membuat dan mengelola kelas, tugas, nilai serta memberikan masukan secara langsung. Siswa dapat memantau materi dan tugas kelas, berbagi materi dan berinteraksi dalam kelas atau melalui email, mengirim tugas dan mendapatkan masukan nilai secara langsung.

Pembelajaran dengan penggunaan *Google Classroom* ini memiliki kelebihan untuk mempermudah siswa dalam belajar. Berdasarkan jurnal penelitian Yuda Darmawan (2019) yang berjudul ” Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X SMA Jurusan IPS” menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran Matematika melalui *Google Classroom* memberikan kemudahan bagi siswa dan guru dalam proses pembelajaran karena adanya jalinan komunikasi secara langsung dan jelas, terutama komunikasi tugas mengenai tugas dan materi yang disampaikan. Dengan adanya aplikasi *google classroom* ini diharapkan mempermudah siswa untuk belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Penelitian dengan judul Peningkatan Kemampuan Menulis Berita Melalui Media Pembelajaran *Google Classroom*: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII SMP Pangudi Luhur Jakarta ini menurut peneliti tepat dilakukan di SMP Pangudi Luhur Jakarta. Jenjang SMP dipilih karena pada jenjang tersebut siswa sudah menerima pengetahuan yang lebih mencukupi tentang menulis berita. SMP Pangudi Luhur Jakarta dipilih karena motivasi belajar kemampuan belajar menulis berita siswa di sekolah tersebut cenderung kurang baik. Hal itu terutama dikarenakan penggunaan media yang kurang efektif dalam pengajaran menulis berita. Dalam pengajaran tentang menulis berita di SMP tersebut belum pernah digunakan media pembelajaran. Dalam kegiatan menulis berita hanya menggunakan buku-buku sastra sebagai acuan, tanpa didukung dengan pengetahuan tentang menulis berita yang memadai. Penggunaan media pembelajaran *google classroom* diharapkan akan mampu meningkatkan kemampuan menulis berita siswa kelas VIII di SMP Pangudi Luhur Jakarta.

B. Masalah Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus permasalahan penelitian yaitu: peningkatan kemampuan menulis berita melalui media pembelajaran *google classroom* pada siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur Jakarta.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, maka peneliti membatasi masalah pada penggunaan media pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru belum mampu menarik minat siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur Jakarta.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Bagaimana proses meningkatkan kemampuan menulis berita melalui media pembelajaran google classroom pada siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur Jakarta?
- 2) Bagaimana efektivitas media google classroom dalam pembelajaran menulis berita pada siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur Jakarta?

C. Kegunaan Hasil Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan memiliki manfaat secara teoretis maupun praktis sebagai berikut.

1. Secara Teoretis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap teori pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam aspek keterampilan menulis dan khususnya keterampilan menulis teks berita.

2. Secara Praktis

Bagi Guru, penelitian ini diharapkan bermanfaat antara lain:

- a. Meningkatkan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran;
- b. Guru terampil dalam menggunakan model pembelajaran yang variatif.

Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan bermanfaat antara lain:

- a. Memberi arah kinerja kepala sekolah dalam memfasilitasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran;
- b. Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan sekolah bahwa pembelajaran menulis khususnya menulis teks berita dapat menggunakan media *google classroom* sebagai bahan pencapaian hasil belajar yang maksimal.

Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan bermanfaat antara lain:

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan ajar ketika nanti menjadi guru;
- b. Dapat mengembangkan kreativitas peneliti untuk terus mencari dan menemukan media yang lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dan Suhardjono, Supardi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Creswell, John W. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djuraid, Husnus N. (2006). *Panduan Menulis Berita (Edisi Revisi)*. Malang: UMM Press.
- Fajrin, Rivan.(2015). *Pengertian dan Definisi Berita oleh Ahli*.<http://www.rifanfajrin.com/2015/10/pengertian-dan-definisi-berita-oleh.html>. Diunduh pada tanggal 21 April 2018.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurchayani, Prapti Dwi. (2011). *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen dengan Menggunakan Media Video Klip pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Samigaluh*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2009). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sadiman, Arief S, dkk. (2008). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Waluyo, Budi.(2015). *Bahasaku Bahasa Indonesia*. Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Yunus, Syarifudin. (2015). *Kompetensi Menulis Kreatif*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- _____.(2015). *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia.

JURNAL

- Aini, Ria. *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMAN 8*

- Pontianak, Artikel penelitian Universitas Tanjungpura Pontianak, 2014.
- Bora, M. Ansyar. *Analisa Kepuasan Penggunaan E-Learning Cloud Sekolah Tinggi Teknik (STT) Ibnu Sina Batam*. Jurnal Kreatif Industri (JIK) Sekolah Tinggi Teknik (STT) Ibnu Sina Batam. Vol. 1 No. 1. 2017.
- Dicky Pratama dan Hendri Sopryadi, *Pengaruh Pemanfaatan Kelas Elektronik Terhadap Efektifitas dan Efisiensi Proses Belajar STMIK XYZ*, Jurnal Jatsi, Vol. 03 No. 1 Tahun 2016, STMIK GI MDP, Palembang.
- Hakim, Abdul Barir. *Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo*. Jurnal I-Statement Vol. 02 No 1. 2016.
- Hardiyana, Andri. *Implementasi Google Classroom Sebagai Alternatif Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah*. Karya Tulis Ilmiah (LKTI) Tingkat Nasional. SMAN 1 Losari Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat. 2015.
- Hidayat, Syamsir, dkk. *Pengaruh Pemberian Assessment Essay terhadap Pencapaian Kompetensi Siswa dalam Pembelajaran Fisika Menggunakan Pendekatan Ekspositori dan Inkuiri di Kelas XI IA SMAN 1 Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota*. Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika. 2012.
- Imaslihkah, Sitti, dkk. *Analisis Regresi Logistik Ordinal terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Predikat Kelulusan Mahasiswa S1 di ITS Surabaya*. Jurnal Sains Dan Seni Pomits Vol. 2 No. 2. 2013. ISSN: 2337-3520.
- Iftakhar, Shampa. "Google Classroom: What Works And How?". Journal of Education and Social Sciences. Vol. 3. 2016.

Lestari, Indah. *Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Formatif 3. ISSN: 2088-351X.

Pradana, Diemas Bagas Panca dan Rina Harimurti. *Pengaruh Penerapan Tools Google Calssroom Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal IT-Edu Universitas Negeri Surabaya. Vol 02 No 01. 2017.

Sofi, Euis. *Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri*. Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan (TANZHIM) Vol 01 No.1 2016. MTs N 1 Model Pandeglang.

Surayya, Ely. *Pengaruh Media Dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal AT-TA'LIM; Vol. 3. 2012.

Wicaksono, Vicky Dwi dan Putri Rachmadyanti, *Pembelajaran Blended Learning Melalui Google Classroom Di Sekolah Dasar*, Jurnal Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Jawa, Universitas Negeri Surabaya, h. 515

